

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menemukan jawaban atas permasalahan-permasalahan sosial yang ada, individu atau kelompok perlu melakukan penelitian. Penelitian perlu dilaksanakan secara mendalam yang dilengkapi dengan teknik-teknik yang sesuai agar dapat menghasilkan penelitian yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Kerlinger (1986) dalam Ridha (2017, p. 62), penelitian merupakan penyelidikan sistematis yang terkontrol, bersifat empiris dan kritis, yang membahas tentang fenomena sosial berdasarkan teori dan hipotesis mengenai dugaan yang berhubungan dengan fenomena tersebut. Selain itu, Ridha (2017) menyatakan bahwa penelitian bertujuan untuk menjelaskan, memprediksi, serta mengontrol fenomena yang ada dengan asumsi bahwa seluruh fenomena yang terjadi mempunyai penyebab yang dapat diketahui (p. 62). Penelitian juga menjadi salah satu fokus utama instansi akademik di Indonesia, khususnya bagi para perguruan tinggi di Indonesia.

Penelitian sendiri merupakan hal pokok yang perlu dilaksanakan di suatu instansi akademik secara rutin. Hal tersebut dikarenakan aktivitas penelitian merupakan salah satu aspek penting bagi perguruan tinggi. Oleh karena itu setiap penelitian yang dilakukan oleh tim pengajar harus dikelola dengan baik dan merujuk pada *roadmap* yang sudah dicanangkan oleh universitas maupun program studi terkait. Dilansir dari Gamatechno (2020), terdapat 3 (tiga) fungsi penting dari sebuah penelitian yang dilaksanakan pada instansi akademik. *Pertama*, sebagai pengembangan materi pengajaran. Hal ini dikarenakan setiap pengajaran yang ada dibutuhkan hasil penelitian yang relevan yang dapat mendukung materi perkuliahan yang sudah ada, agar contoh praktis dari materi perkuliahan dapat terus menyesuaikan perkembangan zaman yang terus terjadi. *Kedua*, sebagai dorongan pengabdian masyarakat. Melalui penelitian yang dilaksanakan, dapat ditemukan solusi maupun inovasi yang dapat menjadi jawaban bagi permasalahan yang sedang

berkembang di masyarakat. *Ketiga*, sebagai upaya meningkatkan reputasi instansi terkait. Reputasi tentu menjadi salah satu prioritas utama instansi akademik dalam meningkatkan eksistensi instansi terkait. Semakin banyak riset dan penelitian yang dilahirkan dari sebuah instansi akademik, maka semakin tinggi juga peringkat reputasi bagi instansi tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Universitas Multimedia Nusantara, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia, berkomitmen dalam menjadi universitas yang unggul di bidang penelitian. Hal tersebut kemudian didukung dengan adanya kewajiban bagi setiap dosen yang berada di bawah naungan Universitas Multimedia Nusantara untuk membuat riset yang berkualitas dan memberi manfaat, baik manfaat akademis maupun juga praktis. Agar penelitian yang dihasilkan dapat memiliki kualitas yang unggul dengan berfokus pada teknologi komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara merancang sebuah *roadmap* penelitian, baik pada level universitas maupun fakultas. *Roadmap* tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi para dosen dalam melakukan penelitian.

Kemunculan pandemi COVID-19 (*Coronavirus disease 2019*) di Indonesia dijadikan kesempatan bagi Universitas Multimedia Nusantara untuk memperluas pelaku perancangan riset, tidak hanya para dosen saja tetapi juga mahasiswa. Universitas Multimedia Nusantara mencanangkan program Proyek Penelitian Independen bagi mahasiswa semester akhir sebagai salah satu alternatif praktik kerja magang di tahun 2020. Hal ini menjadi solusi bagi para mahasiswa yang kesulitan mencari tempat praktik kerja magang di perusahaan mengingat tingginya angka pemecatan dan penutupan usaha di masa pandemi akibat COVID-19. Program ini memungkinkan para mahasiswa untuk berpartisipasi dan bekerja sama dengan para dosen dalam melaksanakan penelitian, di mana terdapat beragam pilihan penelitian yang diampu oleh dosen-dosen fakultas terkait.

Salah satu topik penelitian dalam Proyek Penelitian Independen adalah *Digital Public Relations Strategy of "Perceived-Bad" Organizations* yang diampu oleh tim dosen Program Studi Ilmu Komunikasi. Penelitian ini berfokus pada penggunaan media sosial sebagai sarana melakukan kampanye gerakan sosial. Hal tersebut kemudian dijadikan sebagai salah satu aktivitas utama organisasi-

organisasi *non-profit*, salah satunya pada organisasi *non-profit* yang mengangkat isu kesetaraan gender dan hak-hak LGBT. Dalam penyebaran pesan komunikasi melalui kegiatan kampanye, media sosial, khususnya Instagram, dijadikan media utama dalam melaksanakan pergerakan tersebut. Namun, perlu disadari bahwa Indonesia sendiri masih didominasi oleh masyarakat konservatif yang membuat organisasi *non-profit* semacam ini sulit untuk diterima. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi *digital public relations* organisasi yang peduli pada isu sensitif seperti kesetaraan gender dan LGBT dalam menyampaikan pesan kampanye.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode Analisis Isi Kuantitatif. Mengutip Krippendorff (1980) dalam Eriyanto (2011, p. 15), analisis isi sendiri merupakan sebuah teknik penelitian dalam membuat suatu konklusi yang dapat ditiru disertai data yang reliabel dengan memperhatikan konteks yang dituju. Terdapat tahapan pengumpulan data dalam metode Analisis Isi Kuantitatif dari Eriyanto (2011), yakni diawali dengan perumusan tujuan dan konseptualisasi analisis, perancangan lembar coding (*coding sheet*), penentuan populasi dan sampel, pelatihan *coder* dan pengujian validitas dan reliabilitas, pelaksanaan proses *coding*, perhitungan reliabilitas final, dan diakhiri dengan pemasukan data dan hasil analisis. Selain itu pula, manajemen riset juga menjadi aspek penting untuk keberhasilan sebuah riset, dikarenakan terdapat langkah-langkah dalam proses pembuatan penelitian, mulai dari perencanaan awal riset sampai akhir penulisan riset.

Proyek Penelitian Independen yang diadakan oleh Universitas Multimedia Nusantara dipilih dan dijadikan sebagai pelaksanaan praktik kerja magang dikarenakan peserta kerja magang ingin mengetahui bagaimana pengumpulan dan pengolahan data penelitian menggunakan metode analisis isi kuantitatif. Tak hanya itu saja, topik penelitian yang dilihat menarik, yaitu menganalisis isi konten organisasi-organisasi *non-profit* yang masih dipandang sebelah mata oleh kebanyakan masyarakat Indonesia. Selain itu, melalui penelitian ini, kemampuan dalam hal riset dapat diperdalam kembali, khususnya dalam melakukan sebuah penelitian yang bergerak di bidang teknologi komunikasi.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Sebagai salah satu syarat kelulusan, mahasiswa diwajibkan memenuhi proses kerja magang yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa akhir di Universitas Multimedia Nusantara. Maka dari itu, tujuan dilakukannya praktik kerja magang ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengelolaan riset di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Untuk mengimplementasikan pengetahuan teoritis dan praktis terkait perancangan riset dengan topik di bidang ilmu komunikasi.
3. Untuk mengasah keterampilan melalui kerja sama tim, komunikasi, dan konsistensi dalam pelaksanaan tugas yang diberikan selama praktik kerja magang berlangsung.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik kerja magang dilakukan selama 60 hari dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan, terhitung sejak KM-02 diterima yaitu pada 3 September 2020 – 27 November 2020. Namun, pelaksanaan kerja magang telah dimulai sejak 10 Agustus 2020. Jam kerja yang dijalankan sesuai dengan rincian sebagai berikut.

Hari : Senin – Jumat

Jam : 08.00 – 17.00 WIB

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1. Pengajuan Kerja Magang

Prosedur pengajuan Kerja Magang adalah sebagai berikut.

- a. Formulir pengajuan kerja magang (KM-01) diajukan sebagai permohonan untuk pembuatan Surat Pengantar Kerja Magang yang ditujukan kepada Universitas Multimedia Nusantara, yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi.

Setelah KM-01 disetujui, maka formulir KM-02 dapat diperoleh dari program studi.

- b. Surat Pengantar dianggap sah apabila dilegalisir oleh Ketua Program Studi. Setelah itu, KM-02 dikirimkan kepada Universitas Multimedia Nusantara disertai dengan berkas-berkas yang diperlukan guna melengkapi pendataan mahasiswa.
- c. *Student Service* Universitas Multimedia mengadakan *interview* kepada para mahasiswa yang terlibat dalam Proyek Penelitian Independen guna mengetahui *softskill* dan kemampuan para pesertanya.
- d. Setelah menerima KM-02, mahasiswa memperoleh: Kartu Kerja Magang, Formulir Kehadiran Kerja Magang, Formulir Realisasi Kerja Magang, dan Formulir Laporan Penilaian Kerja Magang dalam memenuhi keperluan dan prasyarat praktik Kerja Magang.
- e. Penulis melakukan bimbingan magang dan membuat penulisan laporan magang.
- f. Penulis melakukan sidang magang.